



Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan

Selimut Gita



TYAS KW

Illustrator: PINGKI AYAKO

BACAAN UNTUK ANAK
USIA SD KELAS 1, 2, DAN 3

MILIK NEGARA

TIDAK DIPERDAGANGKAN

Buku ini merupakan bahan bacaan literasi yang bertujuan untuk menambah minat baca bagi pembaca dini/pramembaca. Berikut adalah tim Penyediaan Buku bacaan Literasi Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan

Pengarah: Prof. Dr. Dadang Sunendar, M.Hum.

Penanggung Jawab: Dr. Hurip Danu Ismadi, M.Pd.

Ketua Pelaksana : Dr. Tengku Syarfina, M.Hum.

Wakil Ketua : Dewi Nastiti Lestariningsih, M.Pd.

Anggota :

1. Muhamad Sanjaya, S.Pd.
2. Febyasti Davela Ramadini, S.S.
3. Kaniah, M.Pd.
4. Wenny Oktavia, M.A.
5. Laveta Pamela Rianas, S.S.
6. Ahmad Khoironi Arianto, M.A.
7. Wena Wiraksih, S.Pd.I.
8. Dzulqornain Ramadiansyah, S.S.

© 2019, Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan
Program Penyediaan Bahan Bacaan Literasi
dalam rangka Gerakan Literasi Nasional

Bidang Pembelajaran
Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra
Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Jalan Daksinapati Barat IV, Rawamangun, Jakarta Timur



Selimut Gita

Tyas KW



Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan

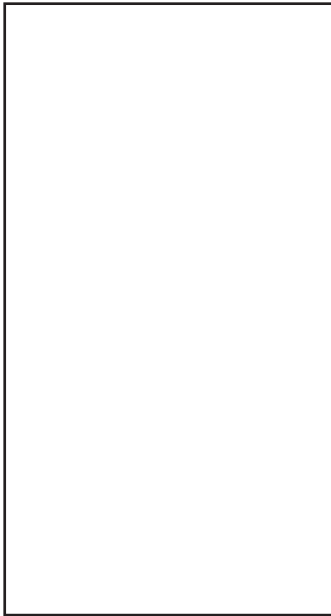
Selimut Gita

Penulis : Tyas KW
Ilustrator : Pingki Ayako Saputro
Penyunting Bahasa :
Penata Letak: Rio Pangestu
Penyelaras Akhir :

Diterbitkan pada tahun 2019 oleh
Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan
Jalan Daksinapati Barat IV
Rawamangun
Jakarta Timur

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Isi buku ini, baik sebagian maupun seluruhnya, dilarang diperbanyak dalam bentuk apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit, kecuali dalam hal pengutipan untuk keperluan penulisan artikel atau karangan ilmiah.



Katalog Dalam Terbitan (KDT)
Tyas KW
Selimut Gita/Tyas KW. Penyunting: . Jakarta: Badan
Pengembangan Bahasa dan Perbukuan, 2019.
x; 24 hlm.; 23 cm

ISBN:

PENGANTAR
KEPALA BADAN BAHASA

SEKAPUR SIRIH

Buku “Selimut Gita” mengisahkan tentang seorang anak yang peduli pada teman barunya dengan benang merah mengenai latihan Siaga Gempa di sekolah.

Indonesia merupakan salah satu negara yang berada di kawasan “Cincin Api Pasifik”. Siaga Bencana merupakan salah satu pengetahuan dan kecakapan yang diperlukan dalam mengurangi dampak bencana. Dalam kemasan cerita fiksi, penulis berharap pengetahuan mengenai Siaga Bencana yang dibalut oleh indahnya sikap tolong menolong dapat diserap dan dinikmati oleh pembaca.

Semoga buku ini menjadi bahan bacaan yang dapat memberikan manfaat bagi pembacanya. Selain itu, penulis juga berharap buku ini dapat memberikan sumbangsih kepada Gerakan Literasi di Indonesia.

Jakarta, Mei 2019

Tyas KW

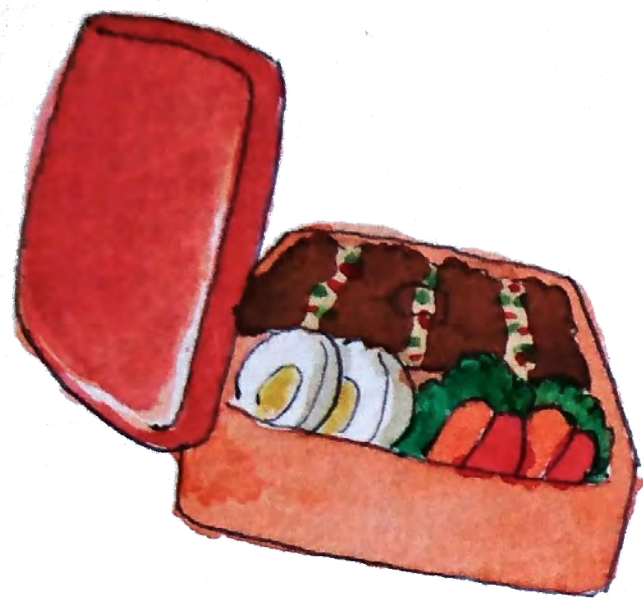


DAFTAR ISI

| | |
|---------------------------------|------|
| Pengantar | v |
| Sekapur Sirih | vii |
| Daftar Isi | viii |
| Selimut Gita | 1 |
| Glosarium | 24 |
| Biodata Penulis | 25 |
| Biodata Penyunting Bahasa | 26 |
| Biodata Ilustrator | 27 |



Selimot Gita



Gita bersiap pergi ke sekolah.
Hari ini ada latihan
“Siaga Gempa”.
Gita sudah hapal caranya.



Namun, ada teman baru di kelas.
Apakah dia tahu caranya?

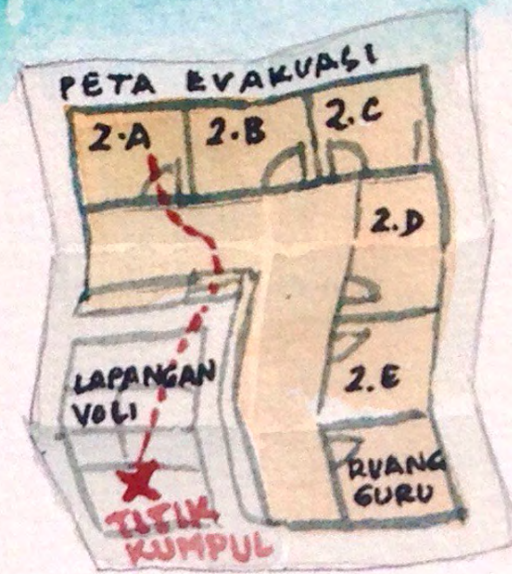
Apa saja yang harus dibawa?
Gita tidak mau ada yang ketinggalan.
Dia mengambil catatan barang yang
harus dibawa.



Gita membawa **buku**
cerita yang besar.



Gita membawa **bekal**
roti dan air minum.



Gita membawa
peta evakuasi.



Gita membawa **petunjuk**
cara berlindung.

Apakah sudah
semua?





Sekarang *Gita* harus memeriksa cuaca.

“Ada awan kelabu. Jangan-jangan nanti hujan turun,” kata Gita.

Gita tidak suka kehujanan.

Nanti badan Gita menjadi basah.

Dia jadi kedinginan.

“Aku tahu apa lagi yang harus aku bawa!” seru Gita.



“Sudah waktunya berangkat ke sekolah, Gita,” kata Bunda.

Namun, Gita malah berlari masuk ke kamarnya.

“Tunggu, Bunda. Ada yang tertinggal,” jawab Gita.

Jas hujan Gita tergantung di rak buku.

Jas hujan itu berwarna merah jambu.

Gita meraih jas hujannya.

Saat itulah Gita melihat selimut kesayangannya.


Selimut itu selalu membuat Gita merasa hangat.

Gita jadi bimbang.




Akhirnya Gita membawa **selimutnya** juga.





“Cuaca mendung.
Aku akan membawa
semua ke sekolah,”
kata Gita.



“Mengapa membawa **selimut**
ke sekolah?” tanya Bunda.

“Aku punya teman
baru. Aku tak mau dia
kedinginan,” jawab Gita.

Gita sudah tiba di kelas.
Dia segera duduk di bangkunya.
**Teman baru Gita sudah
duduk di sebelahnya.**

TONG

"Di luar mendung, sepertinya mau hujan.
Pakai ini, ya, Rayya," kata Gita.
Gita menutupkan selimut ke pangkuan
temannya.
Rayya tersenyum malu.

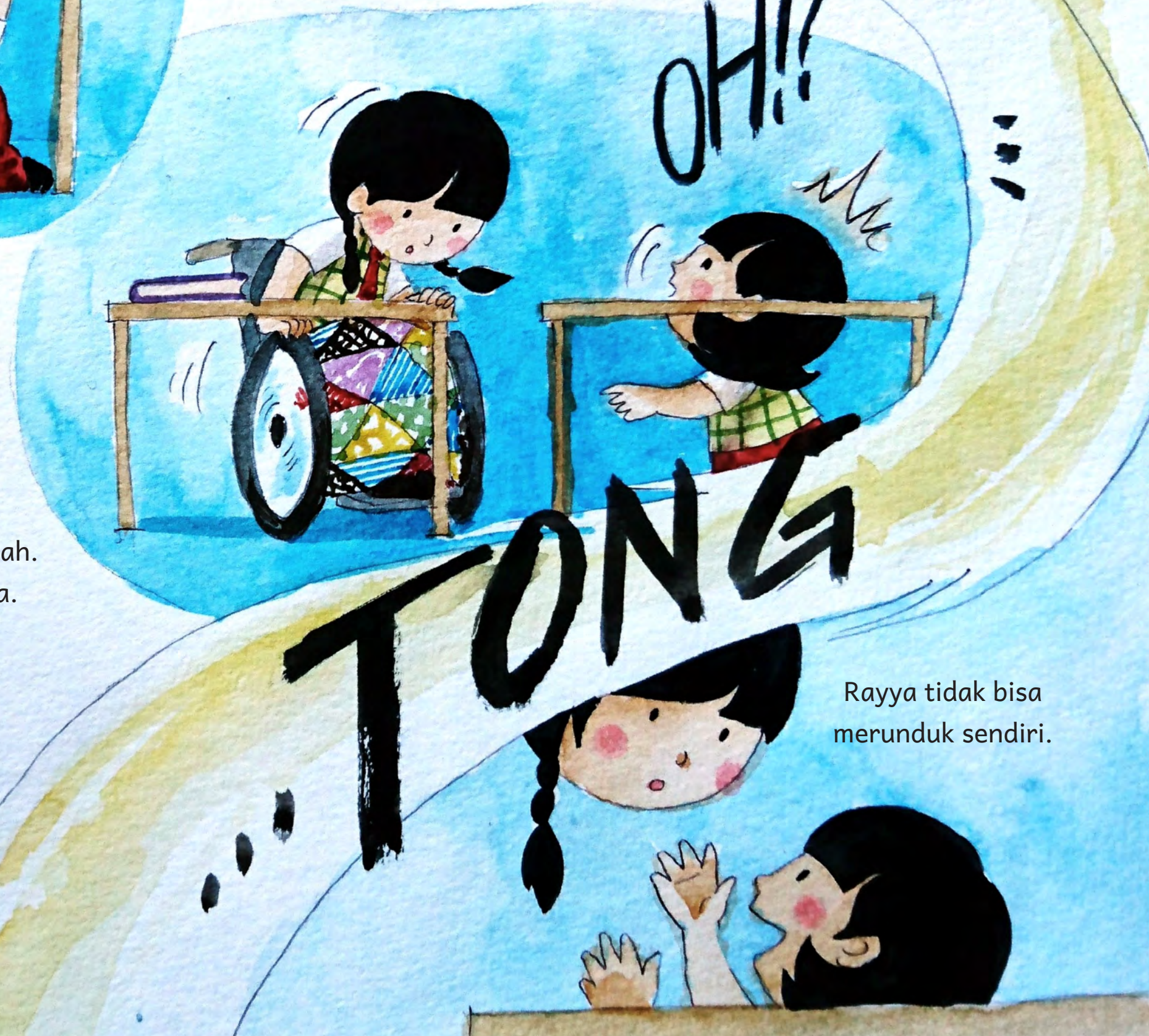
... TONG ... TONG ...



Kentongan sudah dipukul.
Tanda latihan **SIAGA**
GEMPA dimulai.
“Ayo, Rayya,” ajak Gita.

DUK!
Merunduk.
Berlindung.
Lalu berpeganglah.
Begitu caranya.

“Kita harus merunduk dan
berlindung di bawah
meja,” ajak Gita dari
bawah meja.



Rayya tidak bisa
merunduk sendiri.



Gita keluar lagi dari bawah meja.
“Ayo, aku akan membantumu. Kita **merunduk** dan **berlindung** bersama-sama,” kata Gita.

Gita **menarik** Rayya turun dari kursi roda. Menariknya lagi.



Dan menariknya **sekali lagi**.
Huft...



DUK!

Gita dan Rayya **merunduk** bersama.



Berlindung bersama.

Tak lupa Gita memberikan buku cerita.



Rayya **memegangi** buku itu dan **meletakkannya** di atas kepala dan lehernya.

Rayya sudah merunduk
dan berlindung di
bawah meja.

“Ayo, **berpeganglah**
pada kaki meja,” kata
Gita.



Gita merasa lega.

Mereka diam tak bergerak.

Itu suara **kentongan**
yang dipukul sekali lagi.
Saatnya **lari** keluar kelas.



“Ayo kita pergi ke **tempat**
berkumpul,” kata Gita.
Tempat berkumpul ada di
halaman sekolah.



Gita membantu Rayya keluar kelas.



Humph!
Gita menarik Rayya.
Namun tidak berhasil. Gita tidak kuat menariknya.



Gita menarik Rayya dengan cara lain.
Dia menarik ke arah pintu keluar.
Ternyata itu terlalu lambat.
Teman-teman lain jadi terhalang saat
akan keluar kelas.

“Harus ada
cara lain,” kata
Gita penuh
tekad.



“Aku tahu!” sorak Gita.
Gita meminta Rayya duduk
ke selimut.
Walaupun bingung, Rayya
tidak menolak.



Hump!
Gita **menarik** selimut.
Namun selimut tak bergerak.



“Horeee. Kita berhasil,” sorak Gita.
Semua bersorak senang.
Mereka sampai di “**Titik Kumpul**”.
Teman-teman lain sudah berdiri di sana.
Ibu Guru sedang menghitung jumlah semua murid.
Jangan ada yang tertinggal di dalam kelas.

Gita meminta beberapa teman membantu.
“1, 2, 3, tarik,” Rayya memberi aba-aba.
Selimut itu bergerak, makin lama makin cepat.

Tik. Tik. Tik.
“Aduh, **hujan** turun,” seru Gita.

GLOSARIUM

evakuasi : pengungsian atau pemindahan penduduk dari daerah berbahaya, misalnya bahaya gempa, bahaya banjir, bahaya meletusnya gunung berapi ke daerah yang aman.

gempa : peristiwa alam berupa getaran atau gerakan bumi.

peta : gambar pada kertas dan sebagainya yang menunjukkan letak tanah, laut, sungai, gunung dan sebagainya.



“Ayo kita masuk ke bawah **selimut**. Di dalam sini hangat,” ajak Gita.

Rayya menarik selimut ke atas kepalanya.

“Aku suka **selimutmu**, Gita,” kata Rayya.

BIODATA PENULIS

Nama : Tyas K W

Pos-el : waskitaningtyas@gmail.com

Riwayat Pekerjaan:

Penulis lepas

Riwayat Pendidikan Tinggi:

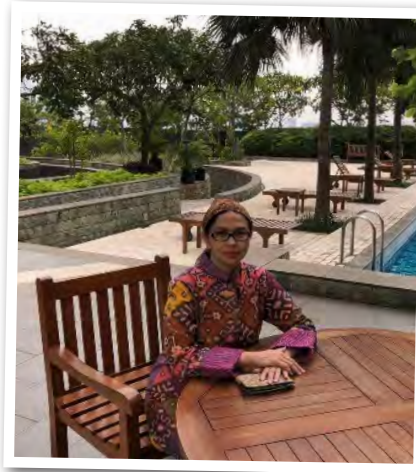
Jurusan Teknik Sipil, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, ITS Surabaya (lulus 1990)

Judul Buku dan Tahun Terbit:

1. Indonesian Dreams Story – 2018, Visi Mandiri Publishing.
2. Hijau Kampungku di Tengah Kota – 2018, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Kebudayaan dan Pendidikan.

Informasi lainnya:

Cerita-cerita anaknya sudah dimuat di Majalah Bobo, Kompas Nusantara Bertutur dan Solo Pos.



BIODATA ILUSTRATOR

Nama : Pingki Ayako Saputro

Telp/HP kantor : 082257266230

Pos-el (Email) : pingkiguk@gmail.com

Akun IG : @pingkiayako

Alamat Kantor : Jl. Petemon IV No. 14, Surabaya, 60252

Bidang Keahlian : Ilustrasi, Karikatur, Lukis Cat Air, Desain Arsitektural, dan Kerajinan Tangan Daur Ulang

Riwayat pekerjaan/profesi (10 tahun terakhir)

Senantiasa bekerja sebagai Karikaturis, Ilustrator, Arsitek, dan Drafter freelance (kecuali pada Januari-Juli 2017 dimana Ilustrator bekerja di sebuah Kontraktor Lansekap sebagai tenaga Engineering)

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

S1: Prodi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas 17 Agustus 1945 (2012-2016)

Karya/Pameran/Eksibisi dan Tahun Pelaksanaan (10 tahun terakhir):

2010: Pameran Komik 'Cergamboree' di CCCL(IFI)

2017: Pasar Seni Lukis Indonesia di Jatim Xpo

Buku yang pernah dibuat Ilustrasi dan Tahun Pelaksanaan:

'3 Menit Membuat Anak Keranjingan Belajar' (Reza Rifanto, M. Psi.); PT Gramedia Pustaka Utama; 2010

'Mendadak Pahlawan : Garuk Ranger (Novel Superkonyol)' (Tamam Jauhar);



Idola Qta; 2010

‘Panduan Deteksi Perkembangan Anak Usia Pra-Sekolah’ (Reza Rifanto, Elita Tandy, & Endang Guritno); 2011

‘9 Pemborosan yang Membunuh Profit’ (Reza Rifanto, M. Psi.); PT Elex Media Komputindo; 2017

‘Hijau Kampungku di Tengah Kota – Aku dan Belimbing Wuluh’ (Tyas KW); Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan; 2018

BIODATA PENYUNTING BAHASA

Nama :

Telp/HP kantor :

Pos-el (*Email*) :

Akun IG :

Alamat Kantor :

Bidang Keahlian :

Riwayat pekerjaan/profesi (10 tahun terakhir)

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

Karya/Pameran/Eksibisi dan Tahun Pelaksanaan (10 tahun terakhir):

Buku yang pernah dibuat Ilustrasi dan Tahun Pelaksanaan:

Informasi Lain:

Ada latihan Siaga Gempa di sekolah. Gita mempersiapkan semua barang yang harus dibawa. Namun, Gita memikirkan teman barunya. Dapatkan dia melakukannya? Hm, Gita tak yakin. Aha! Gita punya ide. Apakah itu?

Yuk, baca ceritanya untuk mengetahui ide Gita.

